

BAB IV

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian keperawatan adalah tahap dasar dari seluruh proses keperawatan dengan tujuan mengumpulkan informasi dan data-data pasien. Supaya dapat mengidentifikasi masalah-masalah, kebutuhan kesehatan dan keperawatan klien, baik fisik, mental, sosial dan lingkungan.

Kasus kelolaan utama dalam karya ilmiah ini adalah klien dengan diagnosa medis ambliopia refraktif. Pengkajian dilakukan dengan menggunakan form asuhan keperawatan anak dari Poltekkes Kemenkes RI Denpasar dan blanko yang diadaptasi dari form pengkajian pasien RS Mata Bali Mandara, pada pasien anak tanggal 18 Januari 2022 yang dirawat di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Mata Bali Mandara. Pengkajian penelitian dilakukan pada 1 pasien yaitu Ananda GBMK, dengan diagnosa myopia+astigmatisma disertai ambliopia refraktif menggunakan metode wawancara, observasi, serta catatan rekam medis. Berikut adalah Pengkajian, Analisa Data, Diagnosa, Intervensi, Implementasi, dan Evaluasi yang didapatkan dari klien yang akan dibahas, di bawah ini:

1. Identitas

- a. Nama : GBMK
- b. Umur : 06-03-2011 (11 tahun)
- c. Jenis Kelamin : Laki-laki
- d. Suku Bangsa : Bali
- e. Agama : Hindu

- f. Pekerjaan : Pelajar
- g. Pendidikan : Sekolah Dasar
- h. Alamat : Banjar Dinas Kelodan Desa Bengkala
Kecamatan Kubutambahan
Kabupaten Buleleng
- i. Nomor Rekam Medik : 172270
- j. Diagnosa Medis : Miopia + Astigmatisma + Ambliopia Refraktif
- k. Terapi : Matovit 1x1 tablet/hari
Cendo Eyefresh 4x1 tetes/hari pada kedua mata,
patching 3 bulan

2. Riwayat Keperawatan

- a. Keluhan Utama : Pasien mengeluh tidak bisa melihat tulisan di papan tulis, mata kanan dirasakan lebih kabur daripada mata kiri. Penglihatan seperti berbayang, seperti ada sesuatu di mata, penglihatan kadang-kadang dobel. Konsentrasi buruk saat belajar di kelas karena sulit melihat tulisan di papan tulis. Ibu mengeluh mata anaknya kadang-kadang terlihat seperti juling.
- b. Riwayat Penyakit Sekarang : Pasien baru menyadari dirinya kabur melihat jauh sejak satu bulan yang lalu. Kepala kadang-kadang dirasakan sakit terutama saat sesudah bermain *game* dalam waktu lama.

- c. Riwayat Kesehatan : Pasien pernah mengalami sakit panas batuk
Terdahulu pilek saat masih bayi dan balita serta saat memasuki usia sekolah. Sakitnya sembuh setelah diberi obat atau dibawa ke dokter. Pasien tidak pernah menjalani rawat inap atau tindakan pembedahan. Pasien tidak memiliki alergi. Pasien tidak pernah memeriksakan matanya. Saat lahir pasien memiliki BB, PB, dan LILA normal. Imunisasi pasien lengkap dan tidak mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan.
- d. Riwayat Kesehatan : Dalam keluarga pasien yang belum berumur 40
Keluarga tahun tidak ada yang mengalami gangguan refraksi. Kakek dan nenek pasien hanya mengalami presbyopia dan katarak.
- e. Riwayat Kesehatan : Pasien dan keluarga tinggal di rumah sendiri
Lingkungan dengan 3 kamar dan berhalaman luas. Pasien memiliki seorang adik perempuan dan suka bermain-main dengan adik dan teman-temannya setiap hari. Permainan yang paling disukai jika di luar rumah adalah bermain bola; sedangkan di dalam rumah pasien lebih sering bermain *game* atau menonton *youtube*. Pasien lebih sering menggunakan waktunya untuk bermain *game*.

3. Pemeriksaan Fisik

Tanda Vital dan *Screening* Nyeri

- a. Suhu : 36°C
- b. Nadi : 80x/menit
- c. Tensi : 110/60 mmHg
- d. Respirasi : 20x/menit
- e. Nyeri : Skala 0 (Pasien tidak merasakan nyeri)

Risiko Jatuh

- a. Skala *Humpty Dumpty* : Skala 9 (Risiko rendah untuk jatuh)

Sistem Pernafasan

- a. Anamnesa : Tidak Ada Keluhan
- b. Hidung : Normal
- c. Mulut : Normal
- d. Leher : Normal
- e. Faring : Normal
- f. Area Dada : Normal

Kardiovaskular dan Limfe

- a. Anamnesa : Tidak Ada Keluhan
- b. Wajah : Normal
- c. Leher : Normal
- d. Dada : Normal
- e. Ekstemitas Atas : Normal

f. Ekstermitas Bawah : Normal

Persyarafan

a. Anamnesa : Pasien kabur saat melihat jauh

b. Pemeriksaan Nervus :

Nervus II (Optikus) : Penglihatan berbayang.

Visus:

Mata Kanan (Okuli Dekstra/OD): 6/60, dengan *pinhole* 6/15

Mata Kiri (Okuli Sinistra/OS);

6/38, dengan *pinhole* 6/10; pemeriksaan *slit lamp* dan *ophthalmoskop* normal

Nervus III (Oculomotorius) : Pergerakan bola mata normal, namun sesekali terlihat mata agak juling (reflek kornea menyimpang sekitar $\pm 2\text{mm}$).

Nervus IV (Troklearis) : Pupil simetris, besarnya normal, refleksi pupil +

Nervus VI (Abdusen) : Gerakan bola mata sama saat bergerak. Pasien kadang-kadang merasakan melihat ganda.

Sistem Perkemihan

a. Anamnesa : Tidak ada keluhan. BAK $\pm 6\text{x/hari}$, kencing berwarna kuning jernih, tidak berbau.

Sistem Pencernaan

- a. Anamnesa : Tidak ada keluhan. BAB sekali sehari konsistensi lembek.

Sistem Muskuloskeletal dan Integumen

- a. Anamnesa : Tidak ada keluhan.
b. Pemeriksaan : Turgor kulit baik, tidak ada kelainan

Sistem Endokrin dan Eksokrin

- a. Anamnesa : Tidak ada keluhan
b. Pemeriksaan : Tidak terlihat *moon face*, leher simetris, tidak ada pembengkakan ekstremitas

Sistem Persepsi Sensori Visual

- a. Observasi : Respon terhadap tulisan pada *Snellen Chart* tidak sesuai, mengucek mata, memicingkan mata dan memiringkan kepala saat berusaha melihat *Snellen Chart*.

Palpebra : Normal

Alis : Normal

Bola Mata : Normal

Kelenjar Lacrimal : Normal

Kornea : Bening

Iris : Normal

Pupil : Simetris

- Kamera Okuli : Dalam
Anterior
- Lensa : Jernih
- Sklera : Putih
- Konjungtiva : Normal
- b. Pemeriksaan : R (Right): 14 mmHg
Tonometri L (Left): 16 mmHg
- c. Pemeriksaan : R (Right):
Refraksi S-2.50/C-2.00x20° → 6/9
L (Left):
S-2.75/C-1.00x170° → 6/7,5
Binokuler 6/7,5

B. Diagnosis Keperawatan

1. Analisa Data

a. Data Subyektif

Data subyektif yang ditemukan dalam hasil pengkajian terhadap pasien GBMK antara lain pasien mengeluh kabur saat melihat papan tulis, penglihatan berbayang, terkadang melihat diplopia, seperti ada sesuatu pada mata (distorsi sensori visual). Ibu pasien mengeluh konsentrasi anak buruk saat belajar di kelas karena sulit melihat tulisan di papan tulis. Ibu pasien juga mengeluh kadang-kadang mata anaknya terlihat juling.

b. Data Obyektif

Data obyektif yang ditemukan dalam hasil pengkajian terhadap pasien GBMK antara lain: respon terhadap tulisan pada *Snellen Chart* tidak sesuai,

mengucek mata, memicingkan mata dan memiringkan kepala saat berusaha melihat
Snellen Chart.

1) Visual Acuity:

Mata Kanan (Okuli Dekstra/OD): 6/60, dengan *pinhole* 6/15

Mata Kiri (Okuli Sinistra/OS): 6/38, dengan *pinhole* 6/10

2) Pemeriksaan Tonometri:

R (*Right*): 14 mmHg

L (*Left*): 16 mmHg

3) Pemeriksaan Anatomi Mata:

Strabismus pada mata kanan, eksotropia ± 2 mm

4) Pemeriksaan Refraksi:

R (*Right*): S-2.50/C-2.00x20° → 6/9

L (*Left*): S-2.75/C-1.00x170° → 6/7,5

Binokuler: 6/7,5

Analisa data dan perumusan masalah terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1. Analisa Data

Data Fokus	Etiologi	Masalah Keperawatan
<p>a. Data Subyektif: Pasien mengeluh kabur saat melihat papan tulis. Penglihatan berbayang, terkadang melihat diplopia, seperti ada sesuatu pada mata (distorsi sensori visual). Konsentrasi buruk saat belajar di kelas karena sulit melihat tulisan di papan tulis. Ibu pasien mengeluh kadang-kadang mata anaknya terlihat juling.</p> <p>b. Data Obyektif: Respon terhadap tulisan pada Snellen Chart tidak sesuai.</p> <p>VAOD: 6/60 PH 6/9 VAOS: 6/38 PH 6/7,5 OD eksotropia ±2 mm</p> <p>Pemeriksaan Tonometri R (<i>Right</i>): 14 mmHg L (<i>Left</i>): 16 mmHg</p> <p>Pemeriksaan Refraksi: R (<i>Right</i>): S-2.50/C-2.00x20° → 6/9 L (<i>Left</i>): S-2.75/C-1.00x170° → 6/7,5 Binokuler: 6/7,5</p>	<pre> graph TD A[GAYA HIDUP] --> B[Bayangan jatuh tidak tepat di retina] C[GENETIK (Sumbu bola mata, kelengkungan kornea)] --> B B --> D[Kelainan refraksi (Myopia, hypermetropia, astigmatism)] D --> E[Anisometropia] E --> F[Koreksi refraksi tidak optimal, fungsi mata yang tidak dominan menurun] F --> G[Ambliopia] G --> H[Penglihatan kabur, diplopia, seperti melihat bayangan] H --> I[Gangguan persepsi sensori] </pre>	<p>Gangguan persepsi sensori</p>

2. Perumusan Masalah

Dari tanda dan gejala mayor dan minor yang ditemukan pada pasien GBMK maka masalah keperawatan yang dapat dirumuskan adalah: Gangguan persepsi sensori.

3. Diagnosis Keperawatan

Dari analisa data dan perumusan masalah keperawatan yang dilakukan pada pasien GBMK maka dapat dirumuskan diagnosis prioritas yaitu: “Gangguan Persepsi Sensori berhubungan dengan gangguan penglihatan ditandai dengan pandangan kabur, tidak bisa melihat tulisan di papan tulis, merasakan seperti melihat bayangan, seperti melihat/ ada sesuatu di mata, melihat dobel, memicingkan mata, mengucek mata, respon terhadap Snellen *Chart* tidak sesuai”.

C. Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan pasien Ananda GBMK dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2. Rencana Keperawatan Pasien Ananda GBMK dengan Gangguan Persepsi Sensori di Rumah Sakit Mata Bali Mandara tanggal 18/01/2022 sampai 18/02/2022

Nama : GBMK Umur : 11 tahun Jenis Kelamin : Laki-laki Alamat : Banjar Dinas Kelodan Desa BengkalaKecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng Nomor RM : 172270			
No	Diagnosis Keperawatan	Luaran Keperawatan	Intervensi Keperawatan
1.	1. D.0085 Gangguan Persepsi Sensori berhubungan dengan gangguan penglihatan ditandai dengan pandangan kabur, tidak bisa melihat tulisan di papan tulis, merasakan seperti melihat bayangan, seperti melihat/ ada sesuatu di mata, melihat dobel, memicingkan mata, mengucek mata, respon terhadap <i>Snellen Chart</i> tidak sesuai. Dibuktikan dengan adanya gejala dan tanda Mayor Subjektif:	Setelah diberikan tindakan keperawatan selama 30x24 jam diharapkan 1. Persepsi Sensori (L.09083) membaik, dengan kriteria hasil: a. Verbalisasi melihat bayangan: menurun b. Distorsi sensori: menurun c. Konsentrasi: membaik d. Orientasi: membaik 2. Fungsi Sensori (L.06048) membaik, dengan kriteria ketajaman penglihatan meningkat	I.08241 Minimalisasi Rangsangan Tindakan: Observasi: 1. Periksa visus 2. Periksa tekanan bola mata 3. Periksa refraksi 4. Skala Nyeri Terapeutik: 1. Diskusikan perbedaan tingkat penglihatan mata kanan dan kiri dengan atau tanpa kacamata 2. Batasi stimulus pada mata kiri untuk optimalisasi mata kanan dengan menggunakan <i>eye patching</i> pada mata kiri 3. Jadwalkan penggunaan <i>eye patching</i> selama 6 jam sehari selama 11 minggu/ 3 bulan, diselingi dengan

Nama : GBMK Umur : 11 tahun Jenis Kelamin : Laki-laki Alamat : Banjar Dinas Kelodan Desa BengkalaKecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng Nomor RM : 172270			
No	Diagnosis Keperawatan	Luaran Keperawatan	Intervensi Keperawatan
	<ol style="list-style-type: none"> Pandangan kabur, tidak bisa melihat tulisan di papan tulis Merasakan seperti melihat bayangan Seperti melihat/ ada sesuatu di mata Melihat dobel (diplopia) <p>Objektif</p> <ol style="list-style-type: none"> Distorsi sensori (memicingkan mata dan memiringkan kepala) Respons tidak sesuai (pemeriksaan <i>Snellen Chart</i> ada salah pembacaan) Bersikap seolah melihat bayangan, terlihat pasien mengucek mata saat berupaya melihat <i>Snellen Chart</i> 		<ol style="list-style-type: none"> <i>patching</i> pada mata ambliopik 1 jam seminggu, membaca dekat 1 jam/hari Bantu dan awasi pasien dan keluarga dalam intervensi <i>eye patching</i> melalui <i>telenursing (whatsapp video call)</i> <p>Edukasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Anjurkan untuk selalu memakai kacamata yang diresepkan kecuali saat mandi dan tidur Ajarkan minimalisasi stimulus dengan mengajarkan pemakaian <i>eye patching</i> pada mata kiri Motivasi pasien dan keluarga dalam intervensi <i>eye patching</i> melalui <i>telenursing (whatsapp video call)</i> sebanyak 2x seminggu <p>Kolaborasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kolaborasi pemberian vitamin Matovit 1x1 tablet Kolaborasi pemberian <i>Cendo Eyefresh Eye Drop</i> 4x1 tetes/hari

D. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan pasien GBMK dapat dilihat dalam catatan keperawatan sebagai berikut:

Tabel 4.3. Catatan Keperawatan Pasien Ananda GBMK dengan Gangguan Persepsi Sensori di Rumah Sakit Mata Bali Mandara tanggal 18/01/2022 sampai 18/02/2022

Nama : GBMK Umur : 11 tahun Jenis Kelamin : Laki-laki Alamat : Banjar Dinas Kelodan Desa Bengkala Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng Nomor RM : 172270		
Hari/ Tanggal Jam	Tindakan Keperawatan	Evaluasi
Selasa, 18/01/2022 09.00 WITA	Observasi keadaan umum pasien dan screening nyeri	Subyektif: Pasien mengeluh kabur saat melihat papan tulis. Ibu pasien mengeluh konsentrasi anak buruk saat belajar di kelas karena sulit melihat tulisan di papan tulis. Ibu pasien juga mengeluh kadang-kadang mata anaknya terlihat juling. Obyektif: Keadaan Umum: baik Skala Nyeri: 0
Selasa, 18/01/2022 09.15 WITA	Melakukan pemeriksaan visus, tekanan bola mata, dan refraksi	Subyektif: Pasien mengeluh tidak dapat melihat huruf yang tercantum pada <i>Snellen Chart</i> Obyektif: Pasien terlihat mengucek mata, memicingkan mata dan memiringkan kepala saat berusaha melihat <i>Snellen Chart</i> VAOD: 6/60 PH 6/9 VAOS: 6/38 PH 6/7,5

Nama : GBMK Umur : 11 tahun Jenis Kelamin : Laki-laki Alamat : Banjar Dinas Kelodan Desa Bengkala Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng Nomor RM : 172270		
Hari/ Tanggal Jam	Tindakan Keperawatan	Evaluasi
		OD eksotropia ± 2 mm Pemeriksaan Tekanan Intra Okuler: R (<i>Right</i>): 14 mmHg L (<i>Left</i>): 16 mmHg Pemeriksaan Refraksi: R (<i>Right</i>): S-2.50/C-2.00x20°: 6/9 L (<i>Left</i>): S-2.75/C-1.00x170°: 6/7,5 Binokuler: 6/7,5
Selasa, 18/01/2022 09.15 WITA	Membantu pasien dalam pemeriksaan <i>ophthalmoscopy</i> dan <i>slit lamp</i> oleh dokter	S: Pasien menyatakan merasa nyaman diperiksa oleh dokter O: adneksa normal, kornea dan lensa jernih, reflek pupil baik, eksotropia ± 2 mm, retina dan makula normal, Disc Ratio 0,3
Selasa, 18/01/2022 09.15 WITA	Menjelaskan kepada pasien dan keluarga mengenai tata cara penggunaan <i>eyepatching</i> Menjelaskan aturan minum obat dan aturan meneteskan obat mata serta cara meneteskan obat mata	S: Pasien dan Ibunya menyatakan mengerti cara penggunaan <i>eyepatching</i> , dosis obat serta tata cara meneteskan obat mata. O: Pasien dan Ibunya tampak mengerti dan tidak bertanya lagi

Nama : GBMK Umur : 11 tahun Jenis Kelamin : Laki-laki Alamat : Banjar Dinas Kelodan Desa Bengkala Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng Nomor RM : 172270		
Hari/ Tanggal Jam	Tindakan Keperawatan	Evaluasi
Selasa, 18/01/2022 09.30 WITA	<p>Melakukan <i>informed consent</i> untuk intervensi inovasi <i>eye patching</i> melalui <i>telenursing</i> dengan dosis <i>patching</i> pada mata dominan selama 6 jam/hari dan pada mata ambliopik selama 1 jam per minggu; membaca dekat 1 jam/hari dilakukan selama 12 minggu dan dievaluasi tiap bulan</p> <p>Menyusun jadwal <i>eye patching treatment</i> serta jadwal monitoring <i>eye patching treatment</i> melalui <i>telenursing</i>; kemudian mengkomunikasikannya kepada pasien dan keluarga.</p> <p>(Jadwal <i>eye patching treatment</i> ditetapkan pada pukul 08.00-17.00; jadwal <i>telenursing</i> setiap hari Selasa dan Jumat selama satu bulan)</p>	<p>S: Pasien dan Ibunya menyatakan mengerti dan menyetujui jadwal serta berkomitmen melaksanakan <i>eye patching treatment</i></p> <p>O: <i>Informed Consent</i> telah ditandatangani. Pasien dan Ibunya tampak mengerti dan tidak bertanya lagi</p>
Selasa, 18/01/2022 10.00 WITA	<i>Discharge Planning</i>	<p>S: Pasien dan Ibunya menyatakan mengerti tentang penjelasan perawatan di rumah dan waktu kontrol; serta menyatakan berkomitmen melakukan <i>eye patching treatment</i> setiap hari sesuai jadwal.</p> <p>O: Pasien dan Ibunya tampak mengerti dan tidak bertanya lagi</p>

Nama : GBMK Umur : 11 tahun Jenis Kelamin : Laki-laki Alamat : Banjar Dinas Kelodan Desa Bengkala Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng Nomor RM : 172270		
Hari/ Tanggal Jam	Tindakan Keperawatan	Evaluasi
Jumat, 21/01/2022 08.00 WITA	Observasi respon pasien dan keluarga terhadap pemakaian kacamata dan aplikasi <i>eye patching</i> Monitoring dan motivasi <i>eye patching treatment</i> melalui <i>Whatsapp Video Call</i> Monitoring kepatuhan minum vitamin dan penetesan obat mata Edukasi cara pengalokasian eyepad untuk eyepatching serta tata cara minum obat dan meneteskan obat mata	S: Pasien dan Ibunya menyatakan telah memasang <i>eye patching</i> setiap hari sejak pukul 07.00 saat pasien selesai mandi, dan berkomitmen memakai <i>eye patching</i> sampai pukul 14.00 siang. Pasien merasakan masih menyesuaikan penglihatannya dengan <i>eye patching</i> dan kacamata. Membaca dekat dilakukan selama 1 jam/hari. O: <i>Eye patching</i> tampak terpasang dengan baik. Kacamata pasien telah selesai dibuat dan telah dipakai oleh pasien bersamaan dengan <i>eye patching</i> . Pasien tampak nyaman. Pasien dan Ibunya tampak mengerti dan tidak bertanya lagi
Selasa, 25/01/2022 08.00 WITA	Observasi respon pasien dan keluarga terhadap pemakaian kacamata dan aplikasi <i>eye patching</i> Monitoring dan motivasi <i>eye patching treatment</i> melalui <i>Whatsapp Video Call</i> Monitoring kepatuhan minum vitamin dan penetesan obat mata Edukasi cara pengalokasian eyepad untuk eyepatching serta tata cara minum obat dan meneteskan obat mata	S: Pasien dan Ibunya menyatakan telah memasang <i>eye patching</i> setiap hari sejak pukul 07.00 saat pasien selesai mandi, dan berkomitmen memakai <i>eye patching</i> sampai pukul 14.00 siang. Pasien menyatakan bahwa <i>eye patching</i> dan kacamata sudah dirasakan nyaman. <i>Eye patching</i> pada mata ambliopik dilakukan pada hari sabtu (22/01/2022) selama 1 jam, membaca dekat dilakukan selama 1 jam. O: <i>Eye patching</i> tampak terpasang dengan baik. Pasien tampak nyaman. Pasien dan Ibunya tampak mengerti dan tidak bertanya lagi

Nama : GBMK Umur : 11 tahun Jenis Kelamin : Laki-laki Alamat : Banjar Dinas Kelodan Desa Bengkala Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng Nomor RM : 172270		
Hari/ Tanggal Jam	Tindakan Keperawatan	Evaluasi
Jumat, 28/01/2022 08.00 WITA	Observasi respon pasien dan keluarga terhadap pemakaian kacamata dan aplikasi <i>eye patching</i> Monitoring dan motivasi <i>eye patching treatment</i> melalui <i>Whatsapp Video Call</i> Monitoring kepatuhan minum vitamin dan penetesan obat mata Edukasi cara pengalokasian eyepad untuk eyepatching serta tata cara minum obat dan meneteskan obat mata	S: Pasien dan Ibunya menyatakan telah memasang <i>eye patching</i> setiap hari sejak pukul 07.00 saat pasien selesai mandi, dan berkomitmen memakai <i>eye patching</i> sampai pukul 14.00 siang. Pasien merasa nyaman dengan <i>eye patching</i> dan kacamatanya. Membaca dekat dilakukan selama 1 jam/hari. O: <i>Eye patching</i> tampak terpasang dengan baik. Pasien tampak nyaman. Pasien dan Ibunya tampak mengerti dan tidak bertanya lagi
Selasa, 01/02/2022 08.00 WITA	Observasi respon pasien dan keluarga terhadap pemakaian kacamata dan aplikasi <i>eye patching</i> Monitoring dan motivasi <i>eye patching treatment</i> melalui <i>Whatsapp Video Call</i> Monitoring kepatuhan minum vitamin dan penetesan obat mata Edukasi cara pengalokasian eyepad untuk <i>eye patching</i> serta tata cara minum obat dan meneteskan obat mata	S: Pasien dan Ibunya menyatakan telah memasang <i>eye patching</i> setiap hari sejak pukul 07.00 saat pasien selesai mandi, dan berkomitmen memakai <i>eye patching</i> sampai pukul 14.00 siang. <i>Eye patching</i> pada mata ambliopik dilakukan pada hari sabtu (29/01/2022) selama 1 jam. Membaca dekat dilakukan selama 1 jam/hari. O: <i>Eye patching</i> tampak terpasang dengan baik. Pasien tampak nyaman. Pasien dan Ibunya tampak mengerti dan tidak bertanya lagi

Nama : GBMK Umur : 11 tahun Jenis Kelamin : Laki-laki Alamat : Banjar Dinas Kelodan Desa Bengkala Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng Nomor RM : 172270		
Hari/ Tanggal Jam	Tindakan Keperawatan	Evaluasi
Jumat, 04/02/2022 08.00 WITA	Observasi respon pasien dan keluarga terhadap pemakaian kacamata dan aplikasi <i>eye patching</i> Monitoring dan motivasi <i>eye patching treatment</i> melalui <i>Whatsapp Video Call</i> Monitoring kepatuhan minum vitamin dan penetesan obat mata Edukasi cara pengalokasian <i>eyepad</i> untuk <i>eye patching</i> serta tata cara minum obat dan meneteskan obat mata	S: Pasien dan Ibunya menyatakan telah memasang <i>eye patching</i> setiap hari sejak pukul 07.00 saat pasien selesai mandi, dan berkomitmen memakai <i>eye patching</i> sampai pukul 14.00 siang. Membaca dekat dilakukan selama 1 jam/hari. O: <i>Eye patching</i> tampak terpasang dengan baik. Pasien tampak nyaman. Pasien dan Ibunya tampak mengerti dan tidak bertanya lagi
Selasa, 08/01/2022 08.00 WITA	Observasi respon pasien dan keluarga terhadap pemakaian kacamata dan aplikasi <i>eye patching</i> Monitoring dan motivasi <i>eye patching treatment</i> melalui <i>Whatsapp Video Call</i> Monitoring kepatuhan minum vitamin dan penetesan obat mata Edukasi cara pengalokasian <i>eyepad</i> untuk <i>eye patching</i> serta tata cara minum obat dan meneteskan obat mata	S: Pasien dan Ibunya menyatakan telah memasang <i>eye patching</i> setiap hari sejak pukul 07.00 saat pasien selesai mandi, dan berkomitmen memakai <i>eye patching</i> sampai pukul 14.00 siang. <i>Eye patching</i> pada mata ambliopik dilakukan pada hari sabtu (05/02/2022) selama 1 jam. Membaca dekat dilakukan selama 1 jam/hari. O: <i>Eye patching</i> tampak terpasang dengan baik. Pasien tampak nyaman. Pasien dan Ibunya tampak mengerti dan tidak bertanya lagi

Nama : GBMK Umur : 11 tahun Jenis Kelamin : Laki-laki Alamat : Banjar Dinas Kelodan Desa Bengkala Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng Nomor RM : 172270		
Hari/ Tanggal Jam	Tindakan Keperawatan	Evaluasi
Jumat, 11/02/2022 08.00 WITA	Observasi respon pasien dan keluarga terhadap pemakaian kacamata dan aplikasi <i>eye patching</i> Monitoring dan motivasi <i>eye patching treatment</i> melalui <i>Whatsapp Video Call</i> Monitoring kepatuhan minum vitamin dan penetesan obat mata Edukasi cara pengalokasian eyepad untuk eyepatching serta tata cara minum obat dan meneteskan obat mata	S: Pasien dan Ibunya menyatakan telah memasang <i>eye patching</i> setiap hari sejak pukul 07.00 saat pasien selesai mandi, dan berkomitmen memakai <i>eye patching</i> sampai pukul 14.00 siang. Membaca dekat dilakukan selama 1 jam/hari. Ibu pasien menyatakan mata anaknya sudah tidak terlihat juling lagi. Pasien menyatakan sudah tidak melihat double. O: <i>Eye patching</i> tampak terpasang dengan baik. Pasien tampak nyaman. Pasien dan Ibunya tampak mengerti dan tidak bertanya lagi
Selasa, 15/02/2022 08.00 WITA	Observasi respon pasien dan keluarga terhadap pemakaian kacamata dan aplikasi <i>eye patching</i> Monitoring dan motivasi <i>eye patching treatment</i> melalui <i>Whatsapp Video Call</i> Monitoring kepatuhan minum vitamin dan penetesan obat mata Edukasi cara pengalokasian eyepad untuk eyepatching serta tata cara minum obat dan meneteskan obat mata	S: Pasien dan Ibunya menyatakan telah memasang <i>eye patching</i> setiap hari sejak pukul 07.00 saat pasien selesai mandi, dan berkomitmen memakai <i>eye patching</i> sampai pukul 14.00 siang. <i>Eye patching</i> pada mata ambliopik dilakukan pada hari sabtu (12/02/2022) selama 1 jam. Membaca dekat dilakukan selama 1 jam/hari. Pasien menyatakan bahwa penglihatan mata kanan sudah membaik dan tidak kabur sebelah. O: <i>Eye patching</i> tampak terpasang dengan baik. Pasien tampak nyaman. Pasien dan Ibunya tampak mengerti dan tidak bertanya lagi

Nama : GBMK Umur : 11 tahun Jenis Kelamin : Laki-laki Alamat : Banjar Dinas Kelodan Desa Bengkala Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng Nomor RM : 172270		
Hari/ Tanggal Jam	Tindakan Keperawatan	Evaluasi
Jumat, 18/02/2022 09.00 WITA	Observasi keadaan umum pasien dan screening nyeri	Subyektif: Pasien merasa nyaman dengan penglihatannya saat ini dengan kacamata Obyektif: Keadaan Umum: baik Skala Nyeri: 0
Jumat, 18/02/2022 09.15 WITA	Melakukan pemeriksaan visus, tekanan bola mata, dan refraksi	Subyektif: Pasien menyatakan penglihatan mata kanannya membaik, penglihatan menjadi seimbang, tidak melihat double, konsentrasi dalam belajar menjadi lebih baik. Pasien merasa cocok memakai kacamatanya. Ibu pasien menyatakan bahwa anaknya sudah tidak terlihat juling lagi. Obyektif: Pasien masih tidak melihat beberapa huruf pada <i>Snellen Chart</i> . Pasien tidak memicingkan mata dan memiringkan kepala saat berusaha melihat. VAOD: 6/24 PH 6/7,5 VAOS: 6/24 PH 6/7,5 OD eksotropia (-)

Nama : GBMK Umur : 11 tahun Jenis Kelamin : Laki-laki Alamat : Banjar Dinas Kelodan Desa Bengkala Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng Nomor RM : 172270		
Hari/ Tanggal Jam	Tindakan Keperawatan	Evaluasi
		Pemeriksaan Tekanan Intra Okuler: R (<i>Right</i>): 14 mmHg L (<i>Left</i>): 14 mmHg Pemeriksaan Refraksi: R (<i>Right</i>): S-3.00/C-1.00x15°: 6/7,5 L (<i>Left</i>): S-2.75/C-1.50x170°: 6/7,5 Binokuler: 6/6
Selasa, 18/02/2022 10.00 WITA	<i>Discharge Planning</i>	S: Pasien dan Ibunya menyatakan mengerti tentang penjelasan perawatan di rumah dan waktu kontrol O: Pasien dan Ibunya tampak mengerti dan tidak bertanya lagi

E. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan Pasien Ananda GBMK dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4. Evaluasi Keperawatan Pasien Ananda GBMK dengan Gangguan Persepsi Sensori di Rumah Sakit Mata Bali Mandara tanggal 18/01/2022 sampai 18/02/2022

Nama : GBMK Umur : 11 tahun Jenis Kelamin : Laki-laki Alamat : Banjar Dinas Kelodan Desa Bengkala Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng Nomor RM : 172270	
Hari/Tanggal/Jam	Evaluasi
Selasa, 18/02/2022 10.00 WITA	<p>S: Pasien menyatakan penglihatan mata kanannya membaik, penglihatan menjadi seimbang, tidak melihat double, konsentrasi dalam belajar menjadi lebih baik. Pasien merasa cocok memakai kacamatanya. Ibu pasien menyatakan bahwa anaknya sudah tidak terlihat juling lagi.</p> <p>O: Pasien masih tidak melihat beberapa huruf pada <i>Snellen Chart</i>. Pasien tidak memicingkan mata dan memiringkan kepala saat berusaha melihat. VAOD: 6/24 PH 6/7,5 VAOS: 6/24 PH 6/7,5 OD eksotropia (-) VAODS dengan kacamata binokuler: 6/6</p> <p>A: Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 30x24 jam, persepsi sensori membaik dengan kriteria hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketajaman penglihatan/ visus meningkat 2. Verbalisasi melihat bayangan: menurun ditandai dengan pasien menyatakan penglihatan pasien membaik, penglihatan tidak berbayang, penglihatan mata kanan dan kiri seimbang 3. Distorsi sensori: menurun, pasien tidak lagi memicingkan mata dan memiringkan kepala untuk berusaha melihat lebih jelas 4. Konsentrasi: membaik ditandai dengan pasien merasa lebih mudah berkonsentrasi dalam belajar 5. Orientasi: membaik ditandai dengan pasien tidak lagi melihat double <p>P: Lanjutkan rencana keperawatan sesuai dosis pemberian <i>eye patching treatment</i> sampai 2 bulan kedepan, hingga terjadi fiksasi alternat atau tajam penglihatan dengan Snellen linear 20/20 (6/6) pada masing-masing mata.</p>

F. Pelaksanaan Intervensi Inovasi sesuai *Evidence Based Practice*

Intervensi inovasi dalam karya tulis ini adalah intervensi inovasi *eye patching treatment* dengan penjelasan sebagai berikut:

1. *Eye patching treatment* melalui *telenursing*

Eye patching treatment pada pasien GBMK dilakukan dengan oklusi *part-time* yaitu dilakukan oklusi selama 1-6 jam per hari selama seminggu untuk setiap tahun umur sehingga Ananda GBMK memerlukan 11 minggu *treatment*. Evaluasi dilakukan setiap bulan sesuai dengan tujuan pada rencana keperawatan. Oklusi dilakukan dengan menggunakan *eyepad* yang dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 4.1. *Eyepad* dan penggunaannya dalam *eye patching treatment*

Sumber: Boyd, (2021)

Eye patching treatment memerlukan pengawasan melekat baik dari keluarga maupun perawat, namun pelaksanaan *eye patching* dalam jangka waktu lama menyulitkan perawat dalam mengawasinya. Upaya asuhan keperawatan melalui teknologi *telenursing* dirasakan efektif dalam membantu pasien dan keluarga memasang *eye patch* dengan benar serta dapat memotivasi pasien dan keluarga secara terus menerus dalam berkomitmen untuk disiplin melakukan *treatment*.

Telenursing untuk pasien GBMK dilakukan untuk melakukan tindakan keperawatan antara lain observasi keadaan umum, skala nyeri, dan respon pasien terhadap pemakaian kacamata; tindakan yaitu mengajarkan pemasangan *eyepad* untuk *eye patching*; edukasi dan motivasi mengenai pentingnya intervensi *eye patching* pada anak dengan ambliopia serta edukasi tata cara meneteskan obat tetes mata; kolaborasi dalam pemberian vitamin dan tetes mata. *Telenursing* dalam karya tulis ini dilaksanakan melalui *Whatsapp Video Call*.

2. Pelaksanaan *eye patching treatment*

a. Persiapan

1) Persiapan alat

a) Handphone atau laptop dengan jaringan internet yang memadai milik perawat dan milik pasien atau keluarga

b) *Eyepad*

c) Kacamata sesuai ukuran milik pasien

d) Buku catatan observasi

2) Persiapan pasien

a) Pastikan pasien telah siap menerima intervensi *eye patching* melalui *telenursing*

b) Pastikan pasien dan keluarga telah mengerti tujuan dan prosedur *eye patching* melalui *telenursing*

b. Pelaksanaan

- 1) Ingatkan pasien melalui pesan *text* pada *Whatsapp* sehari sebelum *telenursing* dilaksanakan, bila perlu lakukan kontrak waktu lagi apabila pasien dan keluarga menghendaki
- 2) Lakukan panggilan *video call* pada *Whatsapp* sesuai waktu yang disepakati
- 3) Beri salam terapeutik kepada klien dan keluarga
- 4) Perkenalkan diri kembali sebaik mungkin
- 5) Tanyakan keluhan dan perasaan klien saat ini
- 6) Jelaskan tujuan, prosedur dan lamanya tindakan
- 7) Jaga privasi klien
- 8) Tuntun pasien dan keluarga untuk pemasangan *eyepad*
- 9) Tanyakan apakah pasien merasa nyaman
- 10) Catat respon pasien dalam lembar observasi

c. Lama pemberian terapi

Terapi diberikan selama 6 jam per hari selama 11 minggu untuk *eye patching* pada mata dominan dengan dosis membaca dekat selama 1 jam/hari; diselingi dengan *eye patching* mata ambliopik selama 1 jam/minggu.

3. Intervensi Inovasi

Intervensi *eye patching treatment* melalui *telenursing* dilakukan dalam 3 tahap dimana setiap tahap berlangsung selama 1 bulan. Tahap pertama dilakukan dalam kurun waktu 18/01/2022 sampai dengan tanggal 18/02/2022. Intervensi *eye patching* melalui *telenursing* telah dilakukan sesuai jadwal yaitu sebanyak 8 kali.

4. Evaluasi Inovasi

Evaluasi sumatif pertama sesuai dengan tujuan dalam rencana keperawatan, dilaksanakan pada tanggal 18/02/2022 saat pasien kontrol untuk kunjungan kedua ke Rumah Sakit Mata Bali Mandara. Pasien telah mentaati jadwal *eye patching* melalui *telenursing* dengan hasil peningkatan visus melalui pinhole pada mata kanan dari 6/9 menjadi 6/7,5. Visus binokuler dengan pemakaian kacamata yaitu 6/6. Eksotropia menjadi hilang dan pasien tidak melihat dobel lagi serta merasa penglihatan pada kedua matanya menjadi seimbang.